



**PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN PRICE TO BOOK VALUE
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PERIODE TAHUN 2012-2021**

^{1*}Dini Sulistia, ²Anah Furyanah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dinisulistia161@gmail.com](mailto:dinisulistia161@gmail.com)

Abstrak

Harga Saham adalah harga yang telah terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan, kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para investor. Penelitian ini bertujuan menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi : Uji asumsi klasik (uji normalis, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji kelayakan model meliputi uji t, uji f dan Koefisien Determinasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang telah diaudit dari tahun 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh secara parsial Return On Asset tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham dengan prob.signifikan sebesar $0,303 > 0,05$, maka nilai thitung < ttabel $-1,111 < 2,365$. Secara parsial Price to Book Value memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan prob.signifikan sebesar $0,14 < 0,05$ dan thitung > ttabel $3,250 > 2,365$. Secara simultan atau bersama-sama Return On Asset dan Price to Book Value menunjukkan hasil berpengaruh positif secara signifikan dengan probabilitas signifikan $0,030 < 0,05$ dan Fhitung $6,033 > 4,46$ atau Fhitung > Ftabel. Maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya Return On Asset (X1) dan Price to Book Value (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y).

Kata Kunci: *Return On Asset, Price to Book Value, Harga Saham*

Abstract

Share price is the price that has occurred on the stock market at a certain time determined by market participants and determined by the demand and supply of the shares concerned, stock investment activities are expected to generate profits for investors. This study aims to examine the fundamental performance of issuers on stock prices at PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. Quantitative analysis includes: Classical assumption test (normalist test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression test, model feasibility test includes t test, f test and the coefficient of determination. The data used in this study is secondary data, namely the financial statements of PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk which consists of a Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to the Audited Financial Statements from 2012-2021. Based on the results of the study, partially Return On Assets did not have a negative significant effect on stock prices with a prob.significant of $0.303 > 0.05$, then the value of tcount < t table $-1,111 < 2,365$. Partially Price to Book Value has a significant positive effect with a significant probability of $0.14 < 0.05$ and tcount > ttable $3,250 > 2,365$. Simultaneously or jointly Return On Assets and Price to Book Value show the results have a positive significant effect with a significant probability of $0.030 < 0.05$ and Fcount $6.033 > 4.46$ or Fcount > Ftable. So H_0 is rejected, H_a is accepted, meaning that Return on Assets (X1) and Price to Book Value (X2) have a significant effect on stock prices (Y).

Keywords: *Return On Assets, Price to Book Value, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Perkembangan saat ini pasar modal menunjukkan perkembangan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena meningkatnya minat publik terhadap pasar modal, meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan dukungan pemerintah melalui kebijakan investasi. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para investor. Menurut Jogiyanto (2012:206) Harga Saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan, sehingga harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan, oleh sebab itu keputusan investor dalam melakukan transaksi jual beli saham sangat dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro perusahaan. Harga saham digunakan hanya terletak di bagian bursa, dimana harga sahamnya hanya mencakup pelaku pasar modal saja (Umam, K & Sutanto, 2017).

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti secara lebih spesifik, sehingga diperoleh data yang menunjukkan penyusunan laporan penelitian untuk diproses dan dianalisis berdasarkan teori yang telah dipelajari, sehingga diperoleh gambaran mengenai objek dan tarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tempat Penelitian ini

dilaksanakan pada perusahaan perbankan yaitu PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan atau ikhtisar keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan mengakses web resmi perusahaan, yaitu www.bni.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Risk Profile (Risiko Profil)

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penetapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Pada penelitian ini, yang akan dinilai menggunakan rasio keuangan hanya risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL (*Non Performing Loan*) merupakan perbandingan antara kredit yang bermasalah dengan total kredit. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dalam bank. Rasio NPL diperoleh dari kredit bermasalah, yaitu merupakan kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet dibagi dengan total kredit kepada pihak ketiga bukan bank. Berikut hasil perhitungan rasio NPL PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2016-2020.

Tabel 1. Rasio NPL

Tahun	Jumlah Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL	Kategori Kesehatan
2016	372.621.478	974.783.781	0,4%	Sangat Sehat
2017	417.151.310	547.716.848	0,7%	Sangat Sehat
2018	483.421.821	584.392.300	0,8%	Sangat Sehat
2019	522.750.099	522.750.088	1,2%	Sangat Sehat
2020	501.786.774	548.613.540	0,9%	Sangat Sehat

b. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas diukur dengan rasio *Loan to Deposite Ratio* (LDR). Sebuah bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar hutang-hutangnya. LDR merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio LDR merupakan perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka. Rasio LDR digunakan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Berikut hasil perhitungan rasio LDR PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2016-2020.

Tabel 2. Rasio LDR

Tahun	Jumlah Kredit Bermasalah	Dana Pihak Ketiga	LDR	Kategori Kesehatan
2016	372.621.478	412.148.167	90,4%	Cukup Sehat
2017	417.151.310	487.461.507	85,6%	Cukup Sehat
2018	483.421.821	544.659.543	88,8%	Cukup Sehat
2019	522.750.099	571.075.697	91,5%	Cukup Sehat
2020	501.786.774	632.212.284	87,3%	Cukup Sehat

2. Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Penilaian dilakukan dengan dilakukannya *self assesment* terhadap perusahaan perbankan tersebut. Dengan aspek *governance structure, governance process, dan governance outcome*. Nilai komposit GCG membantu peneliti dalam melihat keadaan GCG masing masing bank. Berikut merupakan tabel hasil peringkat penilaian komposit pada rasio GCG PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2016-2020.

Tabel 3. Rasio GCG

Tahun	GCG	Kategori Kesehatan
2016	2	Sehat
2017	2	Sehat
2018	2	Sehat
2019	2	Sehat
2020	2	Sehat

3. Earning (Rentabilitas)

Penilaian *Earning/Rentabilitas* pada analisis tingkat kesehatan bank menggunakan 2 rasio keuangan, yaitu ROA (*Return On Assets*) dan NIM (*Net Interest Margin*).

a. Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. ROA diperoleh dari laba sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset. Rata-rata total aset dalam satu periode diperoleh dari menjumlahkan nilai aset awal periode dengan nilai aset akhir periode dan kemudian dibagi dua. Rasio ini dihitung untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini berarti manajemen bank kurang mampu dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Berikut hasil perhitungan rasio ROA PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2016-2020.

Tabel 4. Rasio ROA

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-Rata Total Asset	ROA	Kategori Kesehatan
2016	27.820.239	1.167.877.231	2,7%	Sangat Sehat
2017	33.492.881	1.594.494.908	2,7%	Sangat Sehat
2018	38.862.641	1.563.147.221	2,8%	Sangat Sehat
2019	37.629.864	1.625.842.595	2,4%	Sangat Sehat
2020	9.469.801	1.709.565.096	0,5%	Cukup Sehat

b. Net Interest Margin (NIM)

Digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat rentabilitas bank yang diperoleh dari pendapatan bunga bersih atas aktiva-aktiva produktif atau aktiva yang menghasilkan bunga bersih. Rasio NIM diperoleh dari pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset

produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban bunga. Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bunga. Rata-rata aset produktif dalam satu periode diperoleh dari menjumlahkan nilai aktiva produktif awal periode dengan nilai aset produktif akhir periode dan kemudian dibagi dua. Berikut hasil perhitungan rasio NIM PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2016-2020.

Tabel 5. Rasio NIM

Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-Rata Aset Produktif	NIM	Kategori Kesehatan
2016	2.999.500	479.662	6,2%	Sangat Sehat
2017	3.193.800	575.417	5,5%	Sangat Sehat
2018	3.544.600	656.725	5,3%	Sangat Sehat
2019	3.660.200	735.283	4,9%	Sangat Sehat
2020	3.715.200	820.517	4,5%	Sangat Sehat

4. Capital (Permodalan)

Capital dapat diukur menggunakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank umum BUMN ditinjau dari aspek capital pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. CAR merupakan rasio perbandingan antara modal dengan aset tertimbang menurut risiko. Risiko yang dimaksud di sini ada 3 risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar. Perhitungan modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMU). Berikut hasil perhitungan rasio CAR PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk periode 2016-2020.

Tabel 6. Rasio CAR

Tahun	Modal	Aset Tertimbang Menurut Risiko	CAR	Kategori Kesehatan
2016	84.278.075	435.353.579	16,8%	Sangat Sehat
2017	95.306.890	514.476.829	19,7%	Sangat Sehat
2018	104.254.095	563.439.969	18,5%	Sangat Sehat
2019	118.095.752	598.483.859	18,5%	Sangat Sehat
2020	103.145.466	610.779.907	19,4%	Sangat Sehat

Tabel 7. Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PT. BNI (Persero) Tbk

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Kriteria					Kategori	Keterangan	PK
				1	2	3	4	5			
2016	Risk Profile	NPL (%)	0,4	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR (%)	90,4		v				Cukup Sehat		
	GCG	GCG	2		v				Baik/ Sehat	Sehat	
	Earning	ROA (%)	2,7	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM (%)	6,2	v					Sangat Sehat		
	Capital	CAR (%)	19,4	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3			27/30 X 100% = 90,00%		
2017	Risk Profile	NPL (%)	0,7	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR (%)	85,4		v				Cukup Sehat		
	GCG	GCG	2		v				Baik/ Sehat	Sehat	
	Earning	ROA (%)	2,7	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM (%)	5,5	v					Sangat Sehat		
	Capital	CAR (%)	18,5	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3			27/30 X 100% = 90,00%		
2018	Risk Profile	NPL (%)	0,8	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR (%)	88,8		v				Cukup Sehat		
	GCG	GCG	2		v				Baik/ Sehat	Sehat	
	Earning	ROA (%)	2,8	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM (%)	5,3	v					Sangat Sehat		
	Capital	CAR (%)	18,5	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3			27/30 X 100% = 90,00%		
2019	Risk Profile	NPL (%)	1,2	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
		LDR (%)	91,5		v				Cukup Sehat		
	GCG	GCG	2		v				Baik/ Sehat	Sehat	
	Earning	ROA (%)	2,4	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM (%)	4,9	v					Sangat Sehat		
	Capital	CAR (%)	19,7	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3			27/30 X 100% = 90,00%		
2020	Risk Profile	NPL (%)	0,9	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sehat
		LDR (%)	87,3		v				Cukup Sehat		
	GCG	GCG	2		v				Baik/ Sehat	Sehat	
	Earning	ROA (%)	0,5	v		v			Cukup Sehat	Sangat Sehat	
		NIM (%)	4,5	v					Sangat Sehat		
	Capital	CAR (%)	16,8	v					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	15	4	6			25/30 X 100% = 83,33%		

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti

Hasil analisis tingkat kesehatan perusahaan perbankan tersebut berdasarkan metode RGEC selama tahun 2016-2019 menunjukkan bahwa kinerja bank berada pada peringkat komposit 1 (PK-1), yaitu terlihat dari nilai rasio keuangan yang meliputi *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* secara keseluruhan berada dalam peringkat *sangat sehat*. Namun pada tahun 2020 kinerja bank berada pada peringkat komposit 2 (PK-2) dan dapat diartikan berada pada peringkat *sehat* menurut perhitungan metode RGEC. Ketika masa pandemi membuat keadaan ekonomi Indonesia yang menurun dibuktikan dengan penurunan pendapatan laba pada perusahaan perbankan tersebut. Namun hal itu bukanlah menjadi penghalang bagi PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk untuk

terus mempertahankan kinerja perusahaan secara keseluruhan, sehingga tetap berada pada tingkat kesehatan bank yang *sangat sehat*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk berdasarkan perhitungan metode RGEC pada tahun 2016 sampai dengan 2020 jika diukur dengan komponen faktor *Risk Profile* menggunakan rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL) atau disebut juga Risiko Kredit secara keseluruhan berada pada posisi sangat sehat, jika diukur dengan komponen faktor *Risk Profile* menggunakan rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau disebut juga Risiko Likuiditas secara keseluruhan berada pada posisi cukup sehat.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk berdasarkan perhitungan metode RGEC pada tahun 2016 sampai dengan 2020 jika diukur dengan komponen faktor *Good Corporate Governance* (GCG) berada pada posisi sehat dengan predikat baik dan mendapat nilai komposit 2 setiap tahunnya.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk berdasarkan perhitungan metode RGEC pada tahun 2016 sampai dengan 2020 jika diukur dengan komponen faktor *Earning* dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) secara keseluruhan berada pada posisi sangat sehat, jika diukur dengan komponen faktor *Earning* dengan menggunakan rasio keuangan *Net Interest Margin* (NIM) secara keseluruhan berada pada posisi sangat sehat.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk berdasarkan perhitungan metode RGEC pada tahun 2016 sampai dengan 2020 jika diukur dengan Komponen Faktor *Capital* dengan menggunakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

secara keseluruhan berada pada posisi sangat sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Maulidiyah. 2015. *Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk*. Jurnal Akuntansi AKUNESA vol. 3 no. 2.
- Anik, dan Suhesti Ningsih. 2020. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam vol. 6 no.03.
- Darwin, Juni. 2016. *Analisa Tingkat Kesehatan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk Dengan Metode RGEC*. Jurnal Media Wahana Ekonomika vol.13 no.3.
- Dianti, Edla. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal JOM FISIP vol. 3 no.2.
- Ghozali, Zein. 2019, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Tbk) Periode 2012-2016*. Jurnal MBIA no. 18 no.2.
- Hafidhin, Ryan, dkk. 2018. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Earning, Capital (Studi Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk Periode 2013-2016*. Jurnal Administrasi Bisnis vol.57 no.2.
- Lestari, Dini Egi. 2021. *Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC*. Jurnal Ilmu Manajemen vol. 4 no. 1.
- Lutfi, A. M., et al. (2021). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019*. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 420-428.
- Ma'ruf, Dessy Oetari. 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital (RGEC) pada BPD Se-Indonesia Periode 2015-2017*. Jurnal Emba, vol. 07 no.2.

- Maramis, Pingkan Aprillia. 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) pada PT. Bank Mandiri (persero) Periode 2015-2018*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah vol. 20, no. 4.
- Najibullah, N., et al. (2021). Pengaruh non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan pada Bank DKI Syariah. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 48-55.
- Pangaribuan, H., et al. (2021). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 4998-5009.
- Pramana, Komang Mahendra dan Luh Gede Sri Artini. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk*. E-Jurnal Manajemen Unud vol. 5 no.6.
- Putri, Putu Ainia Cahyani. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk*. E-Jurnal Manajemen Unud vol. 6 no. 7.
- Rohmatika, Auliya dan Chairil Afandy. 2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) (Study pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk periode 2013-2015)*. Jurnal Ilmiah Manajemen, vol. 12 no.1.
- Shinta, Nur dan Indra Wijaya. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011-2014)*. Jurnal Mahasiswa Bina Insani vol. 1 no.1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, Heri. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank*. Jurnal Bisnis Administrasi, vol.5 no.1.
- Yunik, Zalfa. 2017, *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital) Sebagai Metode Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis vol. 50 no. 6.